

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara dengan angka penduduk yang tinggi peringkat keempat di Dunia (Jayani, 2019). Seiring bertambahnya angka penduduk ini, penduduk di Indonesia sangat padat dan lapangan kerja yang tidak menjangkau sehingga pengangguran di Indonesia bertambah banyak. Badan Pusat Statistik pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 10.000 menjadi 7,04 juta di Agustus 2017 dari tahun 2016 sebesar 7,03 (Julianto, 2017). Pengangguran terjadi dikarenakan ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dengan lapangan kerja yang dibuka. Masyarakat berwirausaha agar tidak bergantung kepada lapangan kerja yang ada. Setiap orang dapat menjadi seorang wirausahawan dalam arti mampu membangun usaha dan menjalankan usahanya untuk memenuhi kebutuhannya serta keluarganya. Namun tidak sedikit juga yang akhirnya bangkrut akibat tidak dapat mempertahankan usahanya.

Dalam kaitan masalah tersebut maka seorang wirausahawan seharusnya mengetahui karakteristik seorang wirausahawan yang sukses, agar hal tersebut menjadi acuan dan dapat mengasah karakteristik diri dalam mengembangkan dan mempertahankan usahanya.

Menurut (Sandiasa, 2009) kewirausahaan adalah suatu proses kreativitas dan inovasi yang mempunyai resiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah. Kewirausahaan memberikan dampak yang tinggi dalam mengurangi tingkat pengangguran dengan membuka usaha-usaha baru. Selain menjadi solusi dalam membuka lapangan pekerjaan, kewirausahaan juga bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia, kewirausahaan menjadikan masyarakat menjadi lebih kreatif dan mandiri sehingga masyarakat mampu untuk menciptakan dan menyediakan produk yang mempunyai nilai (Yakub, 2015).

Menurut Meredith (2005) di dalam (Suryana & Kartib, 2012) wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan, melihat dan menilai kesempatan

bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan.

Menjadi seorang wirausahawan tidak mudah, banyak kesulitan serta hambatan yang akan dihadapi seorang wirausahawan untuk membangun serta mempertahankan usahanya. Seorang wirausahawan harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap usahanya, dan memberikan segala kemampuan yang dimilikinya. Seorang wirausaha yang sukses juga berani mengambil resiko dengan segala pertimbangan yang sudah dipikirkan secara matang, dan memiliki tekad yang kuat dan bekerja keras untuk melihat peluang dan persaingan pasar yang ada.

Pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar yang bernama Bapak Doni Hendro Wibowo adalah seorang wirausahawan yang sukses. Pak Doni mempunyai latar belakang pendidikan lulusan S1 Arsitektur, yang kini bekerja sebagai seorang arsitek. Namun, dengan latar belakang Pak Doni sebagai seorang Arsitektur bukan seorang wirausaha, Pak Doni dapat melihat peluang dan kesempatan yang ada. Pak Doni melihat bahwa Restoran dengan menu spesialis iga di Semarang masih kurang. Maka dari itu Pak Doni membangun usaha restoran dengan menu spesialis iga.

Restoran Tandhok Iga Bakar adalah merupakan salah satu tempat makan yang menyediakan menu spesialis iga. Restoran Tandhok Iga Bakar sudah berdiri sejak tahun 2009 dengan sistem menyewa bangunan. Awal dibangunnya Restoran Tandhok Iga Bakar beralamat di Kaligarang. Lalu pada tahun 2011 Restoran Tandhok Iga Bakar berpindah tempat ke Jl. Kelud (Sampangan), dan pada tahun 2015 Restoran Tandhok Iga Bakar berpindah tempat lagi ke Jl. Papandayan No. 11 hingga saat ini.

Selain membangun usahanya, Pak Doni menggunakan keahliannya dibidang arsitektur untuk membangun dan merombak rumah jangli Belanda yang tua menjadi sebuah resto dengan konsep *family* yang sangat bagus dan nyaman. Pak Doni mengkonsep Restoran Tandhok Iga Bakar mengikuti *trend cafe* saat ini supaya tidak terkesan ketinggalan zaman. Pak Doni juga memberikan desain yang *Instagramable* tapi tidak mengurangi suasana nyaman serta konsep Restoran Tandhok sendiri yaitu restoran keluarga. Dengan perkembangan pasar sekarang ini Pak Doni menggunakan *social media* dan membuat promo serta *event* untuk meningkatkan penjualan Restoran

Tandhok Iga Bakar. Pak Doni lebih fokus ke *social media* karena Pak Doni melihat bahwa *Social Media* sangat berpengaruh pada penjualan serta promosi sebuah usaha. Selain mengkonsep dan melakukan promosi lewat *social media*, Pak Doni menekankan agar kualitas serta pelayanan tetap harus terjaga.

Saat ini Restoran Tandhok Iga Bakar memiliki 13 karyawan yang terdiri dari bagian dapur, bar, server, kasir dan satu supervisor. Dalam mengelola Restoran Tandhok Iga Bakar Pak Doni membebaskan para karyawan untuk selalu berfikir kreatif dan inovatif. Pak Doni kerap berdiskusi dengan karyawan tentang menu apa saja yang harus ditambahkan dan menerima usul para karyawannya, sehingga sekarang ini menu pada Restoran Tandhok Iga Bakar ini sudah beragam macam, tetapi disamping itu tetap berfokus pada menu utamanya yaitu iga sapi.

Dengan kerja keras dan kegigihan yang Pak Doni lakukan, beliau dapat mempertahankan usaha ini dari nol dan bertahan hingga sekarang. Pak Doni melakukan inovasi dari menu iga yang biasanya hanya disajikan dengan nasi kini menginovasi menu iga menjadi sebuah menu *western* dan bermacam-macam. Pak Doni juga memiliki jaringan serta relasi yang cukup luas yang didapat dari rekan kerjanya sebagai seorang Arsitektur, sehingga Restoran Tandhok Iga Bakar masih eksis sebagai restoran yang menyediakan makanan spesialis iga dan selalu berorientasi untuk meningkatkan kualitas dan cita rasa dari makanan utamanya tersebut.

Karakteristik kewirausahaan diperlukan dalam memulai suatu usaha, hal ini dikarenakan dengan adanya karakteristik yang kuat didalam diri seorang wirausahawan dan diikuti dengan pembaruan mengikuti perkembangan zaman maka usaha tersebut akan berkembang dengan pesat. Pak Doni memiliki karakteristik seorang wirausahawan yang kreatif dan memiliki kemampuan inovasi sesuatu, memiliki jaringan relasi yang cukup luas dan memiliki kemauan untuk berorientasi terhadap masa depan, sesuai dengan karakteristik kewirausahaan menurut Meredith (1996) di dalam (Suryana, 2013).

Menurut Meredith ( 1996 : 5-6 ) di dalam (Suryana, 2013) ada enam ciri-ciri karakteristik kewirausahaan yaitu percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko dan suka dengan tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Didalam penelitian ini menggunakan karakteristik

kewirausahaan menurut Meredith dikarenakan sudah banyak penelitian untuk mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan yaitu Diska (2017) dan Vania (2015) yang menyatakan karakteristik kewirausahaan menurut Meredith sesuai untuk mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan pada seorang pengusaha yang sukses. Selain penelitian sebelumnya, Suseno (2006) didalam (Novero A, 2011) mengatakan bahwa karakteristik kewirausahaan menurut Meredith sesuai untuk mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan seorang wirausahawan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar dengan menggunakan karakteristik kewirausahaan menurut Meredith. Maka dari uraian diatas, penelitian ini berjudul “Identifikasi Karakteristik Kewirausahaan Pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar Menurut Meredith. “

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dikemukakan adalah mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar menurut Meredith.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar menurut Meredith .

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi pihak perusahaan**

Penelitian ini memberikan referensi mengenai karakteristik kewirausahaan menurut Meredith bagi pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar supaya bisa digunakan untuk mengembangkan diri sebagai wirausahawan yang sukses dan diharapkan dapat mengembangkan bisnisnya supaya lebih maju dan sukses.

#### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang serupa.